

# **PERAN PT. TRUBAINDO COAL MINING DALAM MENYALURKAN DANA *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KAMPUNG MUARA BEGAI KECAMATAN MUARA LAWA KABUPATEN KUTAI BARAT**

**Silvia Kalistri<sup>1</sup>**

## ***Abstrak***

*Peran PT.Trubaindo Coal Mining dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Kampung Muara Begai Kecamatan Muara Lawa Kabupaten Kutai Barat(Studi Kasus Program CSR PT. TCM di Kampung Muara Begai) perangkat tingkah laku (tugas, tanggung jawab, fungsi dan harapan) yang diharapkan dimiliki oleh PT.TCM selaku salah satu pelaku pembangunan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan riil dalam jangka panjang, mengangkat taraf hidup , memperluas jangkauan pilihan ekonomi dan sosial masyarakat Kampung Muara Begai melalui komitmen perusahaan dalam memperhatikan masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat, peningkatan kapasitas, pembangunan infrastruktur dan pemberian donasi. Peran PT.TCM dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Kampung Muara Begai sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kelompok peternak bibit sapi dapat memberikan penghasilan bagi kelompoknya, membantu peningkatan kapasitas dengan pemberian beasiswa, pembangunan infrastruktur membantu aktivitas ekonomi berjalan, dan pemberian donasi kesehatan kepada masyarakat Kampung Muara Begai Kecamatan Muara Lawa Kabupaten Kutai Barat.*

**Kata Kunci:** *Peran, PT. Trubaindio Coal Mining, CSR.*

## **Pendahuluan**

Di dalam UU No 4 pasal 95 tahun 2009 tentang Mineral dan Batu Bara menjelaskan bahwa setiap perusahaan yang memegang ijin usaha pertambangan berkewajiban untuk melakukan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat setempat. Pemberdayaan masyarakat merupakan program kerja yang harus dilakukan oleh setiap perusahaan pertambangan sebagai bentuk pelaksanaan kewajiban yang telah ditentukan oleh UU diatas dan PP No. 23 pasal 106 s/d 109 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: [silviakalistri20@gmail.com](mailto:silviakalistri20@gmail.com)

Di PT. Trubaindo Coal Mining merupakan anak perusahaan dengan kepemilikan 99,99% oleh ITM yang didirikan pada 13 Maret 1990. Perjanjian kerjasama Pengusaha Pertambangan Batubara berlaku hingga Februari 2035, area awal seluas 100.000 hektar secara bertahap dilepaskan hingga tersisa seluas 23.650 di Kecamatan Muara Lawa, Bentian Besar, Muara Pahu, dan Damai Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur. Dan mulai berproduksi sejak tahun 2005 PT.TCM merupakan subsidiary dari PT. Indo Tambangraya Megah Tbk, salah satu grup pertambangan batubara terbesar di asia dan terdaftar di bursa saham sejak tahun 2007.

Adapun visi yang di bangun dari program *Community Development* yang dijalankan oleh PT. Trubaindo Coal Mining adalah menjadi perusahaan energi terkait batubara terkemuka di Indonesia dengan pertumbuhan yang berkesinambungan yang di capai melalui profesionalisme dan peduli terhadap para karyawan, masyarakat dan lingkungan serta mendorong dan berkontribusi bagi perkembangan masyarakat dengan bertindak sebagai warga yang baik dan berkontribusi terhadap ekonomi dan masyarakat setempat.

Tanggung jawab sosial perusahaan diperlukan untuk membantu pemerintah dalam pembangunan antara lain melalui program peningkatan produktivitas masyarakat dan kemampuan sosial ekonomi kerakyatan secara mandiri dan berkesinambungan. Elkington (1998:78) menyatakan bahwa perusahaan yang baik tidak hanya memburu keuntungan ekonomi (*profit*) melainkan pula memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*).

Dalam melaksanakan realisasi pemberdayaan masyarakat CSR perusahaan merancang program yang terbentuk dalam 4 pilar, yaitu pengembangan sosial, pengembangan ekonomi, program lingkungan hidup, dan hubungan kemasyarakatan. Dari 4 pilar itu, fokus dari program pemberdayaan masyarakat, yaitu program pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi yang bertujuan mengembangkan ekonomi masyarakat, memanfaatkan sumberdaya lokal dan potensi masyarakat.

Pentingnya melaksanakan *Corporate Social Responsibility* atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Pemahaman ini memberikan pedoman bahwa dunia usaha bukan lagi sebagai sebuah Perusahaan yang mengejar keuntungan (*profit*) belaka, yang hanya mementingkan dirinya sendiri, sehingga mengasingkan diri dari lingkungan masyarakat di tempat mereka beroperasi atau bekerja, melainkan sebuah tujuan usaha yang wajib melakukan adaptasi cultural dengan lingkungan sosialnya.

Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2016 Tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara telah mengubah CSR menjadi sebuah tanggung jawab yang bersifat wajib.

Kampung Muara Begai merupakan kampung yang berada cukup dekat dengan perusahaan tambang yaitu PT. Trubaindo Coal Mining. Dalam

melaksanakan kewajibannya untuk melakukan pemberdayaan masyarakat yang ada di wilayah kerjanya PT. Trubaindo Coal Mining telah menyediakan dana pelaksana *Corporate Social Responsibility* ( CSR ). Di setiap kampung yang terletak dekat daerah galian tambang di bagi menjadi beberapa ring dari mulai ring 1-3. Ring satu seperti kampung Begai mendapatkan alokasi dana CSR perusahaan tersebut sebanyak Rp.300.000.000; di tahun 2016 dan 2017, sedangkan di tahun 2018 menjadi Rp.350.000.000; terjadinya kenaikan biaya alokasi dikarenakan adanya kenaikan harga batu bara. Alokasi dana tersebut langsung di berikan kepada petinggi kampung Begai dan di musyawarahkan bersama masyarakat setempat agar di gunakan sebagaimana mestinya, dari hasil musyawarah tersebut dana yang diberikan dibagi menjadi.

1. Bidang Pendidikan
2. Bidang Ekonomi
3. Bidang Kesehatan
4. Sosial Budaya dan Infrastruktur

PT. Trubaindo Coal Mining juga membuat atau melaksanakan program Training Alat Berat yang di selenggarakan PT. TCM dan bekerjasama dengan PT. United Tractor di Kutai Barat, peserta yang terjaring dari setiap kampung binaan TCM hanya 12 orang. Kendala penerimaan peserta memang cukup banyak, terutama masalah umur maksimal antara umur 18-30 tahun. Dari 12 orang peserta hanya 11 orang yang lulus, karena 1 orang di antaranya mengundurkan diri karena tidak bisa mengikuti aturan yang ada. Maka dengan demikian tanggung jawab sosial PT. TCM bagi masyarakat sekitar dalam bentuk pengembangan Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, dan Sosial budaya merupakan dana yang mengalir secara langsung maupun tidak langsung sebagai efek *multiplier* dari perputaran roda ekonomi masyarakat sekitar itu sendiri. Terbukanya berbagai jenis lapangan pekerjaan, berbagai bentuk program mitra kerja perusahaan, dan juga berkembangnya sektor informal, adalah sebagai bukti meningkatnya perekonomian masyarakat sekitar. Pembangunan sarana fisik bagi lingkungan masyarakat, sumbangan di bidang pendidikan dan kesehatan masyarakat, secara tidak langsung juga telah member pengaruh peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan potensi ekonomi masyarakat.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai studi tentang *Peran PT. Trubaindo Coal Mining dalam Menyalurkan Dana Corporate Social Responsibility untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kampung Muara Begai Kecamatan muara lawa Kabupaten Kutai Barat.*

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Pengertian Peran***

Peran menurut Poerwadarma (W.J.S.Poerwadarminta,2005:854) adalah “tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam satu peristiwa”. Berdasarkan pendapat di atas, peran merupakan perangkat tingkah

laku yang diharapkan, dimiliki oleh orang atau seseorang yang berkedudukan di masyarakat.

Wirutomo ( Soerjono Soekanto 2002) mengemukakan pendapat David Berry bahwa dalam peranan berhubungan dengan pekerjaan, seseorang diharapkan dapat menjalankan kewajiban-kewajibannya yang berhubungan dengan peranan yang dipegangnya. Peranan didefinisikan sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan kepada individu yang menempati kedudukan social tertentu.

Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan hak dan kedudukannya, maka hal ini berarti ia menjalankan suatu peranan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan dan saling bertentangan satu sama lain. Peran lebih banyak menekankan pada fungsi, dan sebagai suatu proses (Soerjono Soekanto, 2002:268-269).

### ***Corporate Social Responsibility ( CSR )***

Yusuf Wibisono (2007:7) CSR merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerja beserta keluarganya.

Suharto (2007:16) Yang menyatakan bahwa CSR adalah operasi bisnis yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara financial, melainkan pula untuk membangun sosial-ekonomi kawasan secara holistic, melembaga dan berkelanjutan.

### ***Peran Corporate Social Responsibility (CSR)***

Tanggung jawab sosial perusahaan, lebih dikenal dengan CSR (*Corporate Social Responsibility*) perusahaan sebagai bagian dari masyarakat selalu menginginkan adanya keberlanjutan lingkungan hidup dimana tempatnya melakukan usaha. Maka dari itu, perusahaan sebisa mungkin dapat menyadari adanya sebuah tanggung jawab atas tindakan operasional yang dilakukan terhadap masyarakat dan lingkungan. Dalam pelaksanaan CSR selama ini lebih banyak dilakukan secara sukarela (*voluntary*) dan kederewasaan (*philantrophy*), sehingga jangkauannya relatif terbatas. Setiap bisnis memiliki tanggung jawab kepada beberapa pihak utama yang berkepentingan, termasuk lingkungan, karyawan, pelanggan, investor dan komunitas, minimal yang berada dalam radius operasi usaha. Kebanyakan perusahaan beranggapan bahwa CSR dapat membantu mereka mengelola risiko, asset-aset yang kasat mata, proses-proses internal, dan hubungan dengan *stakeholder* internal maupun eksternal. Karakteristik CSR adalah sebagai berikut :

1. CSR harus merupakan kegiatan yang melampaui kepatuhan kepada hukum dan peraturan.

2. CSR harus dapat menciptakan dampak jangka panjang bagi perusahaan dan masyarakat.
3. CSR harus mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan didalam dan diluar perusahaan
4. CSR harus mengandung sistem *governance* yang baik, diantaranya mempunyai transparansi dan akuntabilitas
5. CSR sebaiknya mengikuti panduan *International Organization for Standardization* ( ISO) 26000 ( Panduan tentang tanggung jawab sosial )

### ***Pengertian Perusahaan***

Menurut Molengraaff, perusahaan adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus, bertindak keluar, untuk memperoleh penghasilan dengan cara memperdagangkan atau menyerahkan barang atau mengadakan perjanjian perdagangan. Molengraaff memandang perusahaan dari sudut ekonomi karena tujuannya memperoleh keuntungan. (Abdulkadir Muhammad, 1991:7)

Menurut Polak, Polak memandang perusahaan dari sudut komersial, artinya baru dikatakan perusahaan apabila diperlukan perhitungan laba dan rugi yang dapat diperkirakan dan dicatat dalam pembukuan. Unsur perusahaan menurut Polak, yaitu unsur adanya perhitungan laba rugi dan unsur pembukuan. (Abdulkadir Muhammad, 1991:8).

### ***Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Lingkungan***

PT. Trubaindo Coal Mining yang bergerak di bidang pertambangan melakukan pengolahan lingkungan hidup dengan mengurangi dampak atau efek dari kegiatan operasionalnya dari lingkungan. Pengelolaan lingkungan bagi industry di bidang usaha tambang batu bara merupakan hal terpenting dari suatu kegiatan usaha yang harus dilakukan agar industry tetap berjalan dan berkelanjutan. PT. Trubaindo Coal Mining melakukan pembangunan industry yang berkelanjutan mencakup tiga aspek yaitu lingkungan, ekonomi, dan sosial. Aspek lingkungan tidak berdiri sendiri namun sangat terkait dengan dua aspek lainnya. Dalam kegiatan internal industry, peluang untuk memadukan aspek lingkungan dan ekonomi sangat besar, tergantung bagaimana cara mengelola lingkungan dengan bijak.

Dalam melakukan pengolahan lingkungan PT. Trubaindo Coal Mining terlebih dahulu memantau dan membuat studi secara rinci tentang kondisi lahan sebelum melakukan pembersihan lahan dan melakukan hal-hal yang di anggap perlu dalam mengelola lingkungan tersebut. Contohnya antara lain melakukan penutupan bekas galian tambang yang ada di sekitar kampung Muara Begai Kecamatan Muara Lawa Kabupaten Kutai Barat, melakukan penyiraman jalan guna mengurangi debu yang dapat berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat sekitar area tambang, melakukan penangkaran hewan, melakukan penanaman kembali dan melakukan tahapan reklamasi.

### ***Strategi Kesejahteraan Sosial***

Tanggung jawab sosial perusahaan secara yuridis telah dinyatakan sebagaimana dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas, Bab V, Pasal 74. Dalam pasal tersebut dijelaskan tanggung jawab sosial dan lingkungan dari perusahaan atas eksistensinya dalam kegiatan bisnis. Dewasa ini, menghadapi dampak globalisasi, kemajuan informasi teknologi, dan keterbukaan pasar, perusahaan harus secara serius memperhatikan CSR. Untuk melindungi perusahaan dari berbagai resiko tuntutan hukum, kehilangan *partner* bisnis maupun resiko terhadap citra perusahaan tidak cukup hanya taat kepada peraturan perundang-undangan. Tekanan secara nasional dan internasional sedang dan terus akan berlanjut untuk mempengaruhi perilaku bisnis korporasi. Tekanan ini datang antara lain dari para pemegang saham, LSM (Lembaga Sosial Masyarakat), *Partner* bisnis (terutama dari Negara yang komunitas bisnisnya peka terhadap CSR) dan advokat yang memperjuangkan kepentingan publik (public interest lawyers).

### **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan serta menganalisis data yang telah diperoleh dan selanjutnya dijabarkan dalam bentuk penjelasan dan menggambarkan tentang bagaimana peran PT. Trubaindo Coal Mining dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kampung Begai Kecamatan Muara Lawa Kabupaten Kutai Barat.

Sesuai dengan program yang dilaksanakan oleh perusahaan yaitu pengembangan masyarakat maka penulis menentukan fokus penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Peran Perusahaan PT.Trubaindo Coal Mining
  - a. Bidang Pendidikan.
  - b. Bidang Ekonomi.
  - c. Bidang Kesehatan.
  - d. Bidang sosial dan Budaya
2. Faktor Pendukung dan Penghambat PT. Trubaindo Coal Mining

### **Hasil Penelitian**

***Peran PT. Trubaindo Coal Mining dalam menyalurkan Dana Corporate Social Responsibility untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kampung Muara Begai Kecamatan Muara Lawa Kabupaten Kutai Barat Bidang Pendidikan Tahun 2017-2018***

Prioritas yang diberikan oleh CSR PT.Trubaindo Coal Mining yaitu dibidang peningkatan kualitas pendidikan yang ada di kampung Muara Begai Kecamatan Muara Lawa Kabupaten Kutai Barat yaitu dengan melakukan Pelatihan Guru, Pemberian Beasiswa. Hal ini bagian dari program CSR yang dilaksanakan dalam upaya membina hubungan yang harmonis antara pihak

perusahaan dan masyarakat kampung Muara Begai. Petinggi kampung berperan melakukan koordinasi dan publikasi program yang dilaksanakan di kampung Muara Begai. Pelatihan Guru sekolah, pemberian beasiswa, peralatan MCK dan perbaikan sekolah SD dan TK Kampung Muara Begai Kecamatan Muara Lawa Kabupaten Kutai Barat.

Proses penyerahan dana bantuan dilakukan sendiri oleh pihak *Community Development* PT. Trubaindo Coal Mining dengan melalui berbagai macam tahapan, mulai dari pendataan untuk siswa yang akan menerima beasiswa sampai proses penyaluran dana tersebut untuk siswa yang berada disekitar wilayah oprasional dan kegiatan-kegiatan pertambangan. Pihak perusahaan PT. Trubaindo Coal Mining juga telah memberikan beasiswa penuh untk putra putri Kutai Barat. PT. Trubaindo Coal Mining telah memberikan beasiswa untuk 20 putra putri Kampung Muara Begai yang kurang mampu dan dana langsung diberikan kepada orang tua atau wali murid. Program beasiswa ini merupakan beasiswa penuh. Pihak PT.TCM juga memberikan tunjangan buku, tunjangan akomodasi. Dan bantuan ini akan terus berlanjut sampai kejejang perkuliahan.

Program beasiswa ini merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat yang berada di sekitar tambang PT.TCM. Program ini telah dimulai semenjak tahun 2006 yang diawali dengan pemberian beasiswa penuh untuk 5 siswa. Pada tahun 2009, diberikan beasiswa kepada 3 orang, sedangkan pada tahun 2010 sebanyak 5 orang. Jumlah keseluruhan penerima beasiswa dari PT.TCM sampai saat ini adalah 33 orang.

Prinsip CSR PT.TCM sektor pertambangan adalah pembangunan yang berkelanjutan dimana aspek sosial diimplementasikan dalam bentuk program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada sektor pendidikan. Prioritas sektor pendidikan merupakan program yang di berikan dan diharapkan dapat membantu guru-guru dikampung daerah galian tambang agar bisa melihat dan mempelajari tentang system belajar mengajar sekolah lain.

Dalam sektor pendidikan hal yang paling utama adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia yang melalui bantuan-bantuan dari pihak perusahaan berupa pemberian beasiswa, penyediaan sarana prasarana sekolah, perbaikan gedung sekolah SD dan TK kampung Muara Begai, melakukan pelatihan untuk guru SD, studi banding untuk para guru, dan pemberian peralatan MCK SD 010 Muara Begai.

Pihak perusahaan juga membekali pelatihan kepada guru Taman Kanak Kanak (TK) dan guru Sekolah Dasar (SD) yang berada di kampung Muara Begai. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan guru untuk mengelola proses belajar, serta meningkatkan produktifitas pembelajaran melalui pembelajaran aktif dan kreatif. Pelatihan ini dilaksanakan oleh Yayasan Bunga Kasih Bangsa cabang Kutai Barat yang bertajuk “Peningkatan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini se-Kabupaten Kutai Barat” dengan mendatangkan Ibu Dra.Iva Sarivah, M.Pd (Dosen Universitas Jakarta) dan Dr. Waluyo Dwi Atmujo S dan Ibu Yuliana Huring

(Ketua HIMPAUDI Kutai Barat). Dari pelatihan ini guru dapat memiliki wawasan yang baru dalam mengajar dan menjadikan kelas-kelas mereka lebih kreatif dan menyenangkan. Perusahaan juga memiliki harapan yang besar agar guru-guru ini dapat mendidik anak-anak dengan sepenuh hati, karena anak-anak di usia dini ini rentan dengan apa yang mereka terima. Jika pendidikan yang baik di berikan sejak dini maka untuk selanjutnya anak-anak tersebut akan menjadi anak-anak yang berg

una bagi bangsa dan Negara.

Program yang diberikan pada bidang pendidikan adalah bentuk tanggung jawab sosial perusahaan PT.TCM dan kontribusi perusahaan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat disekitar wilayah oprasional tambang. Hal-hal yang dilakukan diatas, sesuai berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2016 Tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Implimentasi dari CSR adalah melaksanakan program CSR sebagai bagian dari bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat sekitar yang menerima dampak dari kegiatan pertambangan, seperti di Muara Begai yang merupakan RING 1 PT.TCM. Prinsip CSR sektor pertambangan adalah pembangunan yang berkelanjutan dimana aspek sosial diimplementasikan dalam bentuk program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada sektor pendidikan. Prioritas sektor pendidikan merupakan program yang di berikan, antara lain peningkatan kualitas sumber daya manusia, melalui bantuan-bantuan sarana pendidikan, pelatihan dan studi banding untuk guru, pemberian beasiswa untuk masyarakat yang kurang mampu, dan perbaikan gedung Sekolah Dasar dan TK.

#### *Bidang Ekonomi Tahun 2017-2018*

Program dibidang ekonomi ini meliputi pemberdayaan mata pencarian alternative bagi masyarakat, pembinaan produksi, pendampingan perbaikan kualitas produk, pembinaan pemasaran, pembentukan sejumlah sentra bisnis, dan pembentukan pengusaha lokal. Program pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi bertujuan untuk mengembangkan ekonomi lokal yang mandiri, berdaulat, dan berkepribadian guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan dan pemerataan pendapatan serta meningkatkan efisiensi perekonomian masyarakat setempat. Sektor ekonomi bertujuan untuk peningkatan ekonomi masyarakat. Sektor ekonomi penting dan sangat dasar untuk mencapai tujuan bersama di dalam satu kerangka pembangunan berkelanjutan. Dari sektor ekonomi PT.TCM memberikan berbagai macam bantuan di bidang peternakan dan salah satunya adalah pemberian bibit sapi yang berdasarkan usulan dari masyarakat kampung pada saat musyawarah dengan pihak *Community Development* PT. Trubaindo Coal Mining.

Sejalan dengan salah satu program CD PT.TCM dalam bidang ekonomi kerakyatan untuk meningkatkan pendapatan petani ternak sapi, dimana

sebelumnya petani ternak sapi hanya memiliki lahan yang sempit sehingga penggunaannya melebihi daya dukungnya. Dengan adanya alternatif pemanfaatan lahan yang berorientasi kepada pengembangan peternakan, dimana memanfaatkan hamparan area reklamasi yang seluas 100 Ha, juga adanya area hortikultura yang berada disampingnya menyajikan pemandangan hijau dan udara yang segar. Pada lahan reklamasi, terdapat rumput-rumput yang tumbuh di bawah pohon yang dapat di manfaatkan untuk media pakan kelompok ternak sapi masyarakat yang dilakukan secara ekstensif. Pihak PT.TCM juga telah membangun rumah teduh untuk kelompok sapi, yang diharapkan dapat membantu masyarakat kampung dalam mengelola ternak yang telah diberikan oleh pihak perusahaan PT.TCM.

Pada sektor ekonomi PT.Trubaindo Coal Mining sebagai pendamping usaha kecil masyarakat. Sasaran PT.TCM adalah masyarakat setempat dengan memberikan dana untuk membeli ternak bibit sapi, bibit ikan, pemberian bibit ayam super, dan bibit bebek. Ini merupakan bentuk bantuan *Corporate Social Responsibility* dari perusahaan untuk masyarakat.

Pendampingan Usaha Kecil Menengah sesuai berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2016 Tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Implementasi CSR adalah melaksanakan program CSR sebagai bagian dari *Community Development*. Prinsip CSR sektor pertambangan adalah pembangunan yang berkelanjutan dimana aspek sosial diimplementasikan dalam bentuk program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada sektor ekonomi. Prioritas sektor ekonomi PT.TCM ditunjukan untuk peningkatan ekonomi dibidang peternakan. Oleh karena itu pihak CSR PT.Trubaindo Coal Mining telah mendapatkan piagam penghargaan dari Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Barat atas Pemanfaatan Lahan Ex Tambang di Kelompok Tani Batubara Sebagai Peternak Sapi Potong Dalam Rangka Mengurangi Pembelian Sapi Potong di Luar Provinsi Kalimantan Timur.

PT. Trubaindo Coal Mining sudah meningkatkan perekonomian kampung Muara Begai dengan memberikan dana untuk peternakan dan prikanan serta memberikan lapangan pekerjaan untuk masyarakat kampung Muara Begai.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prioritas sektor ekonomi ditunjukan untuk peningkatan ekonomi masyarakat kampung Muara Begai melalui program CSR PT. Trubaindo Coal Mining demi meningkatkan taraf hidup warga kampung. Pemberian bantuan berupa peternakan ayam super, pemberian bibit sapi, budidaya ikan dalam keramba, pemberian bibit bebek. Serta menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat Kampung Muara Begai dan membantu berkembangnya perekonomian masyarakat.

*Bidang Kesehatan Tahun 2017-2018*

Program pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan menjadi bukti perhatian dari PT. Trubaindo Coal Mining terhadap kualitas hidup masyarakat Kampung Muara Begai. Program CD bidang kesehatan bekerjasama dengan pemangku kepentingan dalam perencanaan program yang dilakukan melalui Forum Konsultasi Masyarakat (*Community Consultive Committee*).

Perbaiki kesehatan, berupa pembangunan pusat kesehatan masyarakat (puskesmas pembantu) di Kampung. Pemberian suplai peralatan kesehatan, penyediaan staf medis, termasuk juga bantuan bulanan diberikan oleh CSR PT.Trubaindo Coal Mining untuk memenuhi kebutuhan obat-obatan disarana kesehatan. Program tersebut diberikan dalam bentuk pelayanan kesehatan dan berobat gratis kepada masyarakat yang kurang mampu disekitar wilayah oprasional tambang. Undang-undang Nomor 55 Tahun 2010 yang menjelaskan tentang Pengawasan, Pembinaan dan penyelenggaraan pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Implementasi dari CSR adalah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* . Prinsip CSR sektor pertambangan adalah pembangunan yang berkelanjutan dimana aspek sosial diimplementasikan dalam bentuk program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada bidang kesehatan. Prioritas bidang kesehatan yang telah di berikan oleh pihak perusahaan CSR PT.TCM antara lain pemeriksaan kesehatan gratis, program lansia, pembangunan pustu dan bantuan oprasional posyandu.

Program kesehatan merupakan bagian tanggung jawab sosial perusahaan PT.TCM dalam upaya menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar oprasional perusahaan dan dalam pelaksanaannya petinggi kampung serta staf kampung berperan melakukan koordinasi publikasi dengan berbagai pihak. Selain melaksanakan program bantuan dan kegiatan kesehatan lainnya, program *Community Depelovment* kesehtan PT.TCM mulai melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang kesehatan. Pelatihan bagi kader posyandu dengan beragam tema telah dilaksanakan oleh desa dampingan yang berada di sekitar wilayah oprasional perusahaan. Manfaat program CD bidang kesehatan diharapkan dapat bisa langsung dirasakan oleh masyarakat. Kerja sama dengan institusi kesehatan, mulai dari tingkat desa hingga kabupaten/kota kerap dilakukan agar pada saat perusahaan sudah tidak beroperasi, program-program CD kesehatan tersebut dapat tetap berjalan melayani kebutuhan masyarakat.

PT. Trubaindo Coal Mining sudah membantu meningkatkan kesehatan masyarakat Kampung Muara Begai dan membantu mensejahterakan masyarakat dari bantuan bidang kesehatan dan memberikan bantuan dana kepada kampung Muara Begai, sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2016 Tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa program perusahaan pada bidang kesehatan yang diberikan pihak perusahaan PT. Trubaindo Coal Mining

kepada warga Kampung Muara Begai antara lain pengobatan gratis, pembangunan Pustu, program Lansia dan bantuan oprasiona Posyandu. Pemberian bantuan juga dilakukan perbulan demi memenuhi kebutuhan masyarakat kampung Muara begai serta adanya pemberian obat-obatan gratis untuk warga Kampung Muara Begai.

#### *Bidang Sosial Budaya dan Infrastuktur Tahun 2018*

Bidang Sosial Budaya dan Infrastruktural ini dimasukkan dalam sasaran pokok program karena salah satu kesuksesan peningkatan ekonomi adalah ketersediaan infrastruktur yang ada. Hal ini dilakukan demi pembangunan fasilitas umum/sosial yang bisa dirasakan langsung oleh masyarakat.

Secara umum program CD ini sebagai bentuk upaya PT.TCM dalam memelihara kesatuan sosial dengan menyediakan infrastruktur yang memadai untuk mendukung pemberdayaan ekonomi lokal serta menyediakan akses bagi fasilitas pendidikan, kesehatan, dan pelayanan masyarakat sehingga tercipta percepatan pembangunan desa dan daerah. Pembangunan kampung Muara Begai melalui program perbaikan infrastruktur telah berjalan dengan cukup baik, program infrastruktur yang perusahaan jalankan berbeda setiap tahunnya dan dana yang diberikan pihak perusahaan juga bervariasi tergantung dari apa program yang dijalankan. Perusahaan banyak memberikan perubahan pada masyarakat kampung Muara Begai yang dulunya tidak memiliki listrik yang umumnya hal tersebut sangat di butuhkan oleh masyarakat, dengan adanya pemberian Oprasional Genset PERKIN kapasitas 100 KVA maka saat ini masyarakat telah memiliki sumber listrik yang diberikan oleh pihak perusahaan PT.TCM. Serta perbaikan pipa SAB (Saluran Air Bersih) kampung Muara Begai dikelilingi air pahu namun air tersebut tidak dapat di konsumsi dikarenakan masih banyak warga yang membuat jamban disungai, serta adanya limbah dari tambang sehingga airnya tercemar dan beresiko jika untuk dikonsumsi. Sumber air Muara Begai hanya ada satu yaitu mata air yang berada lumayan jauh dari kampung. Jadi pihak perusahaan memperbaiki jalan serta pipa SAB agar dapat dialiri lewat pipa dan di tamping disetiap tendon air yang berada dititik tertentu Kampung Muara Begai, sehingga masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan air bersih.

Program bidang infrastruktur sering dilakukan. Di upayakan agar tanggung jawab sosial PT.Trubaindo Coal Mining dapat mendukung pencapaian tujuan *site* perusahaan yang berada di kampung Muara Begai. Perkembangan infrastruktur, misalnya pemberian mesin genset, Sarana Prasarana Gereja Khatolik, GPDI dan GKKA-I, peralatan Karang Taruna, dan Perbaikan Pipa SAB.

Pembangunan kampung Muara Begai melalui program perbaikan infrastruktur di kampung Muara Begai yang di lakukan PT.TCM, sesuai berdasarkan Undang-undang Nomor 55 Tahun 2010 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Implementasi dari CSR adalah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* . Prinsip CSR sektor pertambangan adalah pembangunan

yang berkelanjutan dimana aspek sosial diimplementasikan dalam bentuk program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada bidang Sosial Budaya dan Infrastruktur. Hal nyata yang dilakukan adalah pembangunan fasilitas umum/sosial yang bisa dirasakan langsung oleh masyarakat.

PT. Trubaindo Coal Mining terlibat dalam bidang sosial budaya di kampung Muara Begai dari mengadakan sosialisasi dan membantu pelatihan perkembangan perekonomian masyarakat agar bisa berkembang. Membantu perbaikan rumah ibadah serta memberi dana untuk pembuatan rumah wallet di tiga gereja. Adapun tanggapan dari masyarakat kampung Muara Begai untuk program CSR yang berkelanjutan diharapkan dapat membentuk atau menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri. Program CSR memerlukan komitmen yang kuat, partisipasi aktif, serta ketulusan dari semua pihak yang peduli.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pihak perusahaan PT. TCM sudah memberikan banyak bantuan untuk kampung Muara Begai salah satunya pemberian genset untuk masyarakat kampung Muara Begai karena belum adanya aliran listrik dari pemerintah. Pemberian bantuan juga merupakan hasil dari permintaan masyarakat kampung yang diusulkan dan dilaksanakan oleh pihak perusahaan PT. Trubaindo Coal Mining.

***Faktor pendukung dan penghambat PT. Trubaindo Coal Mining dalam menyalurkan Dana Corporate Social Responsibility untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kampung Muara Begai Kecamatan Muara Lawa Kabupaten Kutai Barat***

Peran PT.Trubaindo Coal Mining dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kampung Muara Begai Kecamatan Muara Lawa Kabupaten Kutai Barat melalui program-program CSR pastilah memiliki faktor pendukung dan penghambat berjalannya bantuan PT.TCM untuk masyarakat di Kampung Muara Begai. Adapun hasil wawancara dengan staff *Community Development* Ibu Kristin PT.TCM mengenai faktor pendukung dan penghambat peran PT.Trubaindo Coal Mining dalam menjalankan program CSR mereka, beliau mengatakan bahwa:

“Kami sangat bersyukur dalam menjalankan program CSR kami di Kampung Muara Begai bersinergi bersama staf kampung Muara Begai, masyarakat kampung Muara Begai dengan cara di ajak berpartisipasi dalam kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG) dan memutuskan hal apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat Kampung Muara Begai untuk dijadikan program CSR yang sesuai dengan permintaan oleh warga Kampung Muara Begai. Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun untuk menganalisis kebutuhan masyarakat dan melibatkan mereka dalam memecahkan masalah serta menentukan kebutuhan mereka sendiri. Kalau untuk faktor penghambat sendiri, terkadang masyarakat yang sudah menerima ternak sapi tidak menjaga dengan baik dan tidak melaporkan kepada pihak *Community Development* jika ada ternak sapi yang hilang atau

mati. Terlebih dari itu Puji Tuhan tidak mengalami hambatan sama sekali saat memberikan bantuan kepada masyarakat. ( Wawancara, 19 November 2018 ).

## **Kesimpulan dan Saran**

### ***Kesimpulan***

1. PT. Trubaindo Coal Mining dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Kampung Muara Begai Kecamatan Muara Lawa Kabupaten Kutai Barat melalui program *Corporate Social Responsibility* dibagi menjadi 4 yaitu Bidang Pendidikan, Bidang Ekonomi, Bidang Kesehatan dan Bidang Sosial Budaya dan Infrastruktur sudah dilaksanakan dan berjalan dengan baik.
2. Program di Bidang Pendidikan yang dilakukan PT.Trubaindo Coal Mining melalui program CSR sudah berjalan di Kampung Muara Begai Kecamatan Muara Lawa Kabupaten Kutai Barat dalam membantu peningkatan sumber daya manusia. Ini merupakan bentuk kepedulian PT.TCM di bidang pendidikan. Adapun bantuan di bidang pendidikan meliputi pemberian beasiswa, penyediaan sarana prasarana sekolah, perbaikan gedung sekolah SD dan TK kampung Muara Begai, melakukan pelatihan untuk guru SD, studi banding untuk para guru, dan pemberian peralatan MCK SD 010 Muara Begai. Proses penyerahan dana bantuan dilakukan sendiri oleh pihak *Community Development* PT. Trubaindo Coal Mining dengan melalui berbagai macam tahapan, mulai dari pendataan untuk siswa yang akan menerima beasiswa sampai proses penyaluran dana tersebut untuk siswa yang berada disekitar wilayah oprasional dan kegiatan-kegiatan pertambangan.
3. Program di Bidang Ekonomi yang dilakukan PT.Trubaindo Coal Mining melalui program CSR sudah berjalan di Kampung Muara Begai guna merangkul dan membina kelompok-kelompok yang berada di Kampung Muara Begai dengan memberikan bantuan kepada warga setempat dengan memberikan dana untuk membeli ternak bibit sapi, bibit ikan, pemberian bibit ayam super, dan bibit bebek. Masyarakat juga diberikan pelatihan dalam pembuatan pangan ternak, memberikan lapangan kerja alternatif dan berkesinambungan untuk masyarakat.
4. Dalam memberikan bantuan dibidang kesehatan cukup baik. Program *Chairty* merupakan salah satu program PT.Trubaindo Coal Mining yang berperan aktif dalam memperhatikan kesehatan di Kampung Muara Begai. Adapun bantuan yang diberikan merupakan pembangunan pusat kesehatan masyarakat di Kampung Muara Begai, Pemberian suplai peralatan kesehatan, penyediaan staf medis, pemeriksaan kesehatan gratis, program lansia, pembangunan pustu,, pemberian makanan bergizi untuk balita, dan sarana prasarana posyandu. Termasuk pemberian bantuan bulanan diberikan oleh pihak PT.TCM untuk memenuhi kebutuhan obat-obatan disarana kesehatan. Bidang kesehatan diberikan dalam bentuk pelayanan kesehatan dan pengobatan gratis untuk masyarakat kurang mampu disekitar wilayah PT.TCM.

5. Bidang Sosial Budaya dan Infrastruktur PT.TCM memberikan bantuan dana program bidang infrastruktur dan sosial budaya. Perkembangan infrastruktur, misalnya pemberian mesin genset, Sarana Prasarana Gereja Khatolik, GPDI dan GKKA-I, Peralatan Karang Taruna, dan Perbaiki Pipa SAB. Bantuan mesin genset dan yang lainnya lebih ke bantuan yang dibutuhkan warga untuk kepentingan sosial. Semua program bidang sosial dan infrastruktur yang perusahaan lakukan telah berjalan dengan cukup baik.
6. Faktor Pendukung dan Penghambat CSR PT.Trubaindo Coal Mining ialah *Community Development* di ajak berpartisipasi oleh staf Kampung Muara Begai di kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG) dan memutuskan hal apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat Kampung Muara Begai untuk dijadikan program CSR yang sesuai dengan permintaan oleh warga Kampung Muara Begai. Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun untuk menganalisis kebutuhan masyarakat dan melibatkan mereka dalam memecahkan masalah serta menentukan kebutuhan mereka sendiri.

### **Saran**

1. Perlunya *monitoring* atau pengawasan yang lebih teliti lagi dari perusahaan terhadap bantuan yang diberikan. Seperti berkunjung ke lokasi kelompok binaan setiap bulannya yang menerima bantuan CSR PT.TCM agar dapat lebih mengetahui permasalahan yang kelompok tersebut hadapi.
2. Untuk masyarakat atau kelompok yang telah menerima bantuan di harapkan dapat menjaga dan melaksanakan apa tugas pokok yang harus dilakukan agar pemberian bantuan dari pihak perusahaan dapat terus berlanjut.

### **Daftar Pustaka**

- Abdulkadir Muhammad, 1998, Hukum Pengangkutan Niaga, Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Soerjono, S (2002). *Teori Peranan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suharto.2007. *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri:Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)*.Bandung.Alfabeta.
- Yusuf Wibisono.2007.*Membedah Konsep & Aplikasi CSR*.Fascho Publishing.

### **Peraturan:**

- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas, Bab V, Pasal 74.